

DIGITALISASI TATA KELOLA KEUANGAN UMKM LAUNDRY: IMPLEMENTASI & SOSIALISASI APLIKASI 1010DRY PADA FnD LAUNDRY EXPRESS

Hazna At Thooriqoh¹, Dimas Nugroho Dwi Seputro²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

e-mail: ¹hazna.thooriqoh.fasilkom@upnjatim.ac.id, ²dimas.seputro.febis@upnjatim.ac.id

Abstrak

UMKM FnD Laundry Express menghadapi kendala serius dalam tata kelola keuangan dan operasional akibat sistem pencatatan yang masih manual. Hal ini memicu berbagai masalah seperti risiko human error, inefisiensi waktu rekapitulasi, potensi kecurangan (fraud), hingga lemahnya analisis bisnis karena data tidak real-time. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut melalui digitalisasi manajemen keuangan menggunakan aplikasi 1010dry. Metode pelaksanaan mencakup observasi lapangan, sosialisasi urgensi digitalisasi, pelatihan operasional aplikasi, dan pendampingan implementasi. Hasil pengabdian menunjukkan adanya transformasi operasional yang signifikan; nota fisik beralih menjadi nota digital via WhatsApp, proses rekapitulasi omzet yang sebelumnya memakan waktu 2-3 jam per hari kini berjalan otomatis dan real-time. Aplikasi 1010dry yang berbasis cloud (Point of Sales) mampu menyederhanakan ekosistem bisnis mulai dari kasir, produksi, hingga dashboard admin. Kesimpulannya, implementasi ini berhasil menciptakan akurasi finansial mutlak (100% otomatis laporan) dan meningkatkan transparansi antara kasir dan pemilik usaha. Digitalisasi ini tidak hanya mengefisienkan biaya dan waktu operasional, tetapi juga memberikan pondasi sistem yang terukur bagi FnD Laundry Express untuk melakukan scale-up bisnis di masa depan.

Kata kunci: Digitalisasi, Tata Kelola Keuangan, UMKM Laundry, Aplikasi Kasir, 1010dry.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam pergerakan ekonomi masyarakat di era modern, yang dituntut untuk terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi [1], [2]. Salah satu sektor UMKM yang terus berkembang pesat di wilayah perkotaan maupun semi-perkotaan adalah jasa binatu atau laundry. FnD Laundry Express adalah salah satu UMKM yang bergerak di bidang layanan jasa cuci pakaian. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari, FnD Laundry Express dihadapkan pada urgensi kebutuhan tata kelola manajemen keuangan yang baik, transparan, dan akurat [3], [4].

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, ditemukan bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh FnD Laundry Express berasal dari manajemen yang masih dilakukan secara manual. Berbagai literatur menunjukkan bahwa sistem pencatatan manual memicu inefisiensi dan memperlambat laju bisnis [5], [6]. Pertama, terdapat risiko human error, di mana sering terjadi kesalahan perhitungan nota dan pembukuan harian yang tidak akurat [7]. Kedua, inefisiensi waktu yang sangat tinggi, karena proses rekapitulasi data bulanan dan pencatatan kasir memakan waktu berjam-jam. Ketiga, adanya celah keamanan dan potensi fraud (kecurangan), seperti hilangnya nota transaksi atau ketidaksesuaian jumlah uang kas antara bagian kasir dan pemilik usaha [4]. Keempat, lemahnya analisis bisnis karena pemilik kesulitan mengetahui layanan yang paling laris atau tren omzet secara real-time.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengabdian masyarakat ini menawarkan solusi berupa implementasi sistem digital melalui aplikasi 1010dry [8]. Aplikasi 1010dry adalah

platform digital khusus laundry yang mengintegrasikan transaksi kasir (Point of Sales/POS), pemantauan status produksi, hingga laporan keuangan otomatis yang berbasis cloud dalam satu genggaman [9]. Solusi komprehensif ini dirancang untuk menyederhanakan operasional UMKM sehingga pemilik usaha dapat lebih fokus pada pengembangan dan ekspansi bisnisnya, alih-alih terjebak pada urusan administratif harian [10].

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi dan implementasi digitalisasi tata kelola keuangan pada FnD Laundry Express. Melalui kegiatan ini, diharapkan mitra pengabdian dapat mencapai otomatisasi laporan, akurasi finansial mutlak, dan meningkatkan mutu pelayanan kepada pelanggan yang berujung pada peningkatan daya saing UMKM di tengah kompetisi yang semakin ketat [11].



Gambar 1. Laundry FND

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkenalkan sekaligus menerapkan sistem digital dalam pengelolaan keuangan pada FnD Laundry Express. Transformasi digital yang dilakukan difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi proses pencatatan, pengolahan, serta pelaporan data keuangan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Melalui program ini, mitra usaha diberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam mendukung tata kelola bisnis yang lebih modern, transparan, dan terstruktur.

Implementasi digitalisasi keuangan diharapkan mampu membantu FnD Laundry Express dalam menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, sehingga proses penyusunan laporan menjadi lebih cepat dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Selain itu, penggunaan sistem digital juga dapat meningkatkan tingkat akurasi data finansial, sehingga informasi yang dihasilkan lebih valid dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Tidak hanya berfokus pada aspek administrasi keuangan, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan melalui pengelolaan usaha yang lebih profesional. Dengan sistem yang terintegrasi dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, FnD Laundry Express diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, memperkuat daya saing usaha, serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan persaingan UMKM yang semakin dinamis di era digital.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di FnD Laundry Express ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dipadukan dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR terbukti efektif dalam memberdayakan mitra secara langsung untuk mengadopsi teknologi dan menyelesaikan masalah internal mereka [12]. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan untuk memastikan program implementasi aplikasi 1010dry berjalan lancar dan tepat sasaran.

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan program. Tim pengabdian melakukan wawancara langsung dengan pengelola dan kasir FnD Laundry Express untuk memetakan alur transaksi dari pelanggan datang hingga cucian diambil. Dari sini, tim merumuskan kebutuhan modul aplikasi yang paling krusial.

Tahap kedua adalah penyediaan ekosistem digital 1010dry [6]. Aplikasi disiapkan mencakup beberapa fitur utama: Aplikasi Kasir (untuk input transaksi kiloan/satuan, cetak nota, dan kirim nota via WhatsApp), *Dashboard* Admin (untuk memantau laporan omzet, arus kas, dan pengeluaran operasional *real-time*), serta Manajemen Staf (untuk mengelola absensi dan performa karyawan secara transparan).

Tahap ketiga adalah sosialisasi dan pelatihan operasional [13]. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah pemilik usaha (*owner*) dan seluruh karyawan (kasir dan bagian produksi). Pelatihan difokuskan pada panduan operasional digital yang dibagi menjadi empat langkah utama:

1. **Pendaftaran:** Melatih *owner* melakukan *input* data *outlet* dan mengatur harga layanan (kiloan/satuan) di dalam sistem.
2. **Transaksi:** Melatih kasir cara memasukkan pesanan (*input order*) ke dalam aplikasi kasir dan mengirimkan nota otomatis ke nomor WhatsApp pelanggan.
3. **Produksi:** Melatih karyawan bagian produksi untuk melakukan pembaruan status cucian (Cuci/Kering/Setrika/Selesai) melalui *smartphone*.
4. **Closing:** Menunjukkan cara kerja rekap harian otomatis yang akan langsung muncul di *smartphone* milik *owner* pada saat pergantian *shift* atau penutupan toko.

Tahap keempat adalah evaluasi dan pendampingan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan pemantauan terhadap penggunaan aplikasi dalam operasional sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik, mengidentifikasi kendala teknis yang mungkin muncul, serta memastikan tujuan implementasi, seperti otomatisasi proses dan peningkatan transparansi pengelolaan data, dapat tercapai secara optimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan implementasi dan sosialisasi aplikasi 1010dry pada FnD Laundry Express telah dilaksanakan dengan lancar. Karyawan dan pemilik usaha sangat antusias dalam mengadopsi teknologi baru ini karena antarmuka (*user interface*) aplikasi yang dirancang khusus untuk alur kerja *laundry* sehingga mudah dipahami [14]. Berdasarkan implementasi di lapangan, penerapan ekosistem digital ini menghasilkan transformasi yang sangat signifikan terhadap efisiensi biaya dan operasional UMKM [5]. Perbandingan antara metode manual yang sebelumnya digunakan dengan metode digital menggunakan 1010dry disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Efisiensi Operasional FnD Laundry Express

Aspek Kelola	Metode Manual (Sebelum Pengabdian)	Dengan Aplikasi 1010dry (Sesudah Pengabdian)
Nota Transaksi	Kertas Fisik (Boros & Rawan Hilang)	Nota Digital via WhatsApp otomatis
Rekap Omzet	Membutuhkan 2-3 Jam per Hari	Otomatis & <i>Real-time</i>
Cek Status Cucian	Cari Manual di Rak / Buku Catatan	<i>Scan QR</i> / Cari Nama di Aplikasi
Laporan Rugi/Laba	Dihitung Manual di Akhir Bulan	Tersedia Setiap Saat di <i>Dashboard</i>

Sebelum adanya pendampingan, FnD Laundry Express sangat bergantung pada penggunaan nota kertas fisik (cetak karbon) yang memiliki berbagai kelemahan mendasar. Metode konvensional ini tidak hanya memboroskan anggaran rutin untuk pembelian buku nota setiap bulannya, tetapi juga sangat rentan terhadap risiko kerusakan, terselip, atau bahkan hilang, baik di pihak kasir maupun pelanggan. Tulisan tangan yang terkadang sulit dibaca juga kerap memicu miskomunikasi terkait jumlah maupun jenis layanan yang disepakati. Dengan implementasi aplikasi 1010dry, sistem pencatatan beralih sepenuhnya ke nota digital yang

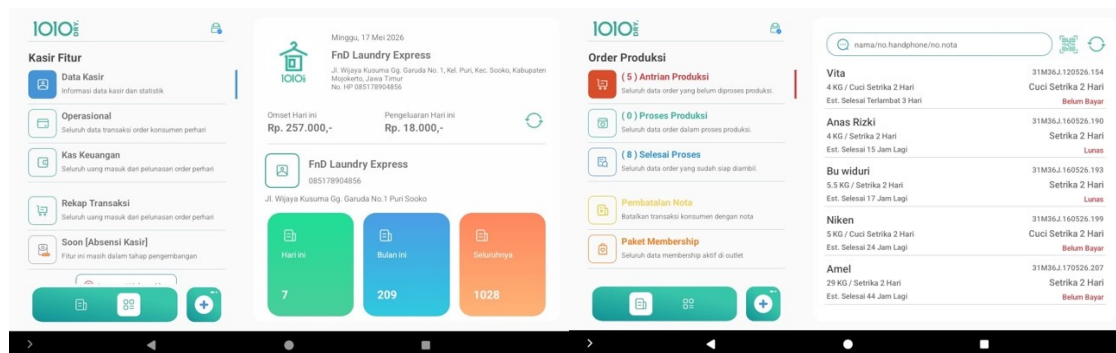
dikirimkan secara otomatis melalui integrasi antarmuka pemrograman aplikasi (API) pesan WhatsApp. Perubahan ini memberikan efisiensi luar biasa karena berhasil mengeliminasi biaya cetak menjadi serba nirkertas (*paperless*), memastikan bukti transaksi tersimpan secara permanen di riwayat obrolan pelanggan, serta mendongkrak citra FnD Laundry Express menjadi bisnis yang lebih modern, transparan, dan responsif terhadap gaya hidup konsumen digital masa kini [16], [17].

Pada sistem manual sebelumnya, proses penutupan kasir (*closing*) di penghujung hari menjadi salah satu tahapan operasional yang paling melelahkan. Kasir atau pemilik harus mengalokasikan waktu sekitar dua hingga tiga jam setiap harinya hanya untuk menyamakan lembaran nota fisik dengan fisik uang tunai di laci, menghitung total pendapatan secara bertahap menggunakan kalkulator, dan memindahkannya ke dalam buku besar. Proses klerikal yang sangat repetitif ini memicu tingginya risiko *human error*, terutama ketika karyawan sudah berada pada batas kelelahan (*fatigue*). Kehadiran *Point of Sales* (POS) 1010dry mengubah paradigma ini secara drastis menjadi serba otomatis. Setiap transaksi yang diinput pada jam operasional akan secara instan terakumulasi ke dalam sistem *cloud*. Hasilnya, ketika jam kerja berakhir, rekapitulasi pendapatan kotor, piutang pelanggan, hingga rincian saldo uang yang seharusnya ada di laci kasir telah tersaji dengan tingkat akurasi mutlak 100%, membebaskan waktu karyawan untuk dialihkan pada kegiatan strategis seperti peningkatan mutu pelayanan [10], [15].

Sebelum penerapan sistem digital, proses manajemen alur kerja di FnD Laundry Express sering menghadapi berbagai kendala, khususnya saat pelanggan ingin mengetahui status atau progres penyelesaian cucian mereka. Karyawan harus melakukan pencarian secara manual dengan memeriksa tumpukan pakaian yang tersimpan di rak atau menelusuri catatan transaksi dalam buku nota. Proses ini memerlukan waktu yang cukup lama, terutama ketika jumlah pelanggan sedang tinggi, sehingga sering menimbulkan antrean dan menurunkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, FnD Laundry Express mengimplementasikan aplikasi 1010dry sebagai solusi digital dalam pengelolaan operasional laundry. Melalui sistem ini, setiap transaksi dan pakaian pelanggan tercatat secara digital serta memiliki identitas yang dapat dilacak dengan mudah. Karyawan hanya perlu memindai kode QR pada nota atau memasukkan nama pelanggan pada fitur pencarian yang tersedia. Dalam waktu singkat, sistem akan menampilkan informasi status cucian secara akurat, mulai dari tahap pencucian, pengeringan, penyetrikaan, hingga siap diambil. Dengan demikian, proses pelayanan menjadi lebih cepat, efisien, terorganisasi, dan mampu meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan..

Sebelum menerapkan sistem digital, FnD Laundry Express masih mengandalkan pencatatan manual dalam pengelolaan keuangan. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha mengalami keterbatasan dalam memantau kinerja finansial secara real-time, karena informasi mengenai keuntungan, kerugian, maupun pengeluaran operasional baru dapat diketahui pada akhir periode pembukuan. Akibatnya, pengambilan keputusan bisnis sering terlambat dilakukan ketika terjadi peningkatan biaya atau penurunan pendapatan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, FnD Laundry Express mengimplementasikan dashboard keuangan pada aplikasi 1010dry. Sistem ini mampu menyajikan laporan keuangan secara otomatis dan dapat diakses kapan saja, sehingga pemilik usaha dapat memantau kondisi keuangan dengan lebih cepat, akurat, dan efektif. Arus kas masuk dari transaksi harian dan beban arus kas keluar untuk biaya belanja operasional disinkronisasi langsung oleh *server cloud*. Visibilitas finansial yang *real-time* ini memberikan keleluasaan luar biasa bagi pemilik usaha untuk memantau kesehatan bisnis dari jarak jauh (*remote monitoring*) serta menjadi fondasi intelijen bisnis yang kuat untuk merumuskan manuver promosi, alokasi anggaran, hingga perencanaan ekspansi (*scale-up*) di masa yang akan datang [18], [19], [20].



Gambar 2. Tampilan *Dashboard* Pemantauan Omzet dan Nota Digital WhatsApp

Lebih jauh, Gambar 3 secara gamblang mengilustrasikan antarmuka dari *dashboard* admin yang menjadi pusat kendali utama (*control center*) bagi pemilik usaha Fnd Laundry Express. Melalui visualisasi data yang disajikan dalam bentuk grafik dan diagram yang intuitif, pemilik dapat dengan mudah memantau pergerakan omzet harian, mingguan, hingga bulanan secara langsung tanpa harus menunggu siklus tutup buku. Fitur analitik pada *dashboard* ini tidak hanya menampilkan angka pendapatan kotor, tetapi juga secara otomatis mengkalkulasikan pengurangan dari berbagai pos pengeluaran operasional yang telah diinput oleh kasir, seperti biaya pembelian deterjen, pewangi, token listrik, hingga gaji karyawan. Ketersediaan data yang komprehensif dan *real-time* ini merevolusi cara pemilik usaha dalam mengambil keputusan strategis. Mereka kini beralih dari yang semula hanya mengandalkan insting semata menjadi sebuah tata kelola bisnis yang digerakkan sepenuhnya oleh data empiris (*data-driven decision making*), sehingga upaya mitigasi terhadap potensi defisit keuangan dapat dilakukan sedini mungkin.

Pada bagian lain dari Gambar 3, ditampilkan pula wujud nyata dari implementasi nota digital yang terintegrasi secara mulus dengan platform pesan instan WhatsApp. Berbeda dengan nota fisik yang kaku dan minim informasi, nota digital ini dikirimkan secara otomatis oleh sistem 1010dry tepat beberapa detik setelah kasir menyelesaikan proses pencatatan pesanan di meja *front office*. Nota elektronik tersebut memuat rincian transaksi yang sangat transparan, mencakup jenis layanan yang dipilih, total berat atau jumlah helai pakaian, rincian harga yang harus dibayarkan, hingga estimasi waktu penyelesaian. Inovasi ini tidak sekadar mendukung kampanye ramah lingkungan dengan mereduksi penggunaan kertas secara signifikan (*paperless*), tetapi juga memberikan nilai tambah berupa interaktivitas bagi pelanggan. Konsumen tidak perlu lagi menyimpan secarik kertas yang rawan hilang, memudar, atau terselip; mereka cukup membuka kembali riwayat obrolan WhatsApp mereka untuk memvalidasi detail transaksi dan memantau pembaruan status cucian mereka kapan saja dan dari mana saja tanpa harus repot menghubungi pihak *outlet*.

Integrasi sistematis dari kedua fitur unggulan yang tercermin pada Gambar 2 ini pada akhirnya membentuk sebuah ekosistem bisnis digital yang sangat solid bagi Fnd Laundry Express, yang sukses menjembatani efisiensi manajerial di lini belakang (*back-end*) dan kualitas pelayanan di lini depan (*front-end*). Dari perspektif pengawasan manajerial, keberadaan *dashboard* yang memantau setiap laju transaksi secara otonom berhasil menutup rapat celah-celah kecurangan (*fraud*) maupun kelalaian administratif yang kerap menghantui sistem pencatatan manual. Di sisi lain, dari kacamata manajemen hubungan pelanggan (*Customer Relationship Management*), pengiriman nota digital interaktif dan notifikasi otomatis sukses mendongkrak citra usaha Fnd Laundry Express, mengubah persepsi publik dari sekadar usaha binatu berskala perumahan menjadi sebuah entitas layanan bisnis yang berorientasi profesional, responsif, dan melek teknologi. Sinergi yang terjalin antara transparansi pengawasan internal dan keprimaan komunikasi eksternal inilah yang menjadi katalisator krusial bagi UMKM tersebut guna mencapai stabilitas operasional dan meletakkan kesiapan fundamental yang kokoh menuju tahapan eskalasi bisnis (*scale-up*) tingkat lanjut.

4. SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat ditarik simpulan bahwa implementasi aplikasi 1010dry pada FnD Laundry Express berhasil mewujudkan digitalisasi tata kelola keuangan dan operasional secara komprehensif. Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) terbukti efektif dalam memfasilitasi transisi mitra dari sistem konvensional menuju sistem digital tanpa kendala adaptasi dari staf operasional. Secara spesifik, penggunaan sistem *Point of Sales* (POS) berbasis *cloud* ini telah menyelesaikan tiga masalah krusial: mengeliminasi *human error* dalam proses perhitungan, memangkas inefisiensi waktu rekapitulasi dari 2-3 jam per hari menjadi instan (*real-time*), serta memitigasi risiko *fraud* yang rentan terjadi pada sistem pencatatan manual.

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa target otomasi laporan keuangan berhasil dicapai secara optimal hingga 100%. Penerapan sistem digital telah mengubah proses administrasi yang sebelumnya berbasis kertas menjadi lebih modern melalui penggunaan nota digital interaktif yang dikirimkan melalui WhatsApp. Inovasi ini tidak hanya mendukung konsep *paperless* dan mengurangi biaya operasional, tetapi juga meningkatkan efisiensi layanan serta memberikan pengalaman yang lebih praktis bagi pelanggan. Selain itu, penggunaan sistem digital turut memperkuat citra profesional FnD Laundry Express sebagai usaha yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan tersedianya data keuangan yang akurat, transparan, dan dapat diakses secara *real-time*, pemilik usaha memiliki dasar yang lebih kuat dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan. Kondisi ini menjadi modal penting bagi pengembangan usaha, termasuk untuk meningkatkan skala bisnis dan membuka cabang baru di masa mendatang.

5. SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi dari hasil pengabdian ini, terdapat beberapa saran strategis yang ditujukan bagi mitra UMKM maupun pihak-pihak terkait:

1. Bagi Mitra (FnD Laundry Express): Pemilik usaha disarankan untuk merutinkan agenda evaluasi bulanan memanfaatkan fitur analitik pada *dashboard* 1010dry. Data tren seperti layanan terlaris dan jam sibuk operasional dapat dimanfaatkan untuk merancang strategi promosi atau paket diskon yang lebih tertarget. Selain itu, seiring dengan bertambahnya volume transaksi, mitra perlu mempertimbangkan integrasi sistem pembayaran digital nirsentuh (seperti QRIS) di kasir guna meminimalisir kesalahan kembalian uang tunai. Pengadaan perangkat *printer thermal bluetooth* juga direkomendasikan sebagai pendukung operasional untuk mencetak nota fisik bagi segmentasi pelanggan tertentu (misal: lansia yang tidak menggunakan WhatsApp).
2. Bagi Karyawan: Direkomendasikan untuk mengadakan pelatihan penyegaran (*refreshment training*) secara berkala, guna menjaga konsistensi penerapan Standard Operating Procedure (SOP) digital, terutama jika di masa mendatang terdapat perekrutan karyawan kasir maupun staf produksi yang baru.
3. Bagi Akademisi dan Tim Pengabdian Selanjutnya: Program digitalisasi tata kelola keuangan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan modul pemasaran digital (*digital marketing*) atau sistem manajemen hubungan pelanggan (*Customer Relationship Management/CRM*). Model pengabdian berbasis implementasi *software as a service* (SaaS) ini juga sangat direkomendasikan untuk direplikasi pada berbagai sektor UMKM lain guna mempercepat transformasi ekonomi digital pada tingkat akar rumput.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) [Nama Perguruan Tinggi Anda] yang telah memberikan dukungan moral dan material sehingga kegiatan pengabdian ini dapat

terlaksana. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemilik dan seluruh staf FnD Laundry Express atas waktu, kerja sama, dan antusiasmenya selama proses implementasi dan pendampingan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Pratama, "Peran Digitalisasi Tata Kelola Operasional dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro dan Kecil di Era Modern," *Jurnal Inovasi Bisnis*, vol. 8, no. 4, pp. 412-420, 2021.
- [2] T. Wahyudi and R. R. Putra, "Transformasi Digital UMKM Pasca Pandemi: Tantangan dan Peluang," *Jurnal Ekonomi Digital*, vol. 3, no. 1, pp. 15-24, 2022.
- [3] N. Hidayati, et al., "Pendampingan Digitalisasi Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Berbasis Android pada UMKM Jasa," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 112-118, 2022.
- [4] R. Kurniawan, "Pentingnya Pembukuan Digital untuk Menghindari Fraud pada Kasir UMKM," *Jurnal Akuntansi Vokasi*, vol. 2, no. 2, pp. 88-94, 2020.
- [5] D. Setiawan, "Analisis Perbandingan Sistem Pencatatan Manual dan Digital terhadap Efisiensi Waktu Operasional UMKM," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, vol. 6, no. 4, pp. 210-217, 2023.
- [6] F. A. Syahputra, "Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak Kasir untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah," *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 6, no. 1, pp. 30-38, 2022.
- [7] A. Rahman and S. Fitriani, "Pemanfaatan Aplikasi Kasir Pintar dalam Mengurangi Human Error Pencatatan Keuangan Usaha Laundry," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, vol. 10, no. 1, pp. 45-52, 2020.
- [8] M. S. Anwar, "Penggunaan Sistem POS (Point of Sales) untuk Optimalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Jasa," *Jurnal Sistem Cerdas*, vol. 5, no. 2, pp. 101-110, 2023.
- [9] R. W. Suryanto and A. S. Budi, "Implementasi Point of Sale (POS) Berbasis Cloud untuk Meningkatkan Efisiensi Manajemen Keuangan UMKM," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 8, no. 3, pp. 543-550, 2021.
- [10] F. Ramadhan, "Otomatisasi Laporan Laba Rugi UMKM Menggunakan Platform Software as a Service (SaaS)," *Jurnal Informatika Ekonomi*, vol. 7, no. 1, pp. 22-29, 2021.
- [11] S. Hartono, et al., "Pemberdayaan Pelaku UMKM Laundry Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Digital," *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 150-157, 2022.
- [12] A. C. Wijaya, et al., "Penerapan Metode Participatory Action Research (PAR) dalam Pendampingan UMKM," *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, vol. 7, no. 1, pp. 55-63, 2024.
- [13] Y. B. Santoso, et al., "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pembukuan Digital untuk Meningkatkan Kapasitas Usaha Mikro," *Jurnal Abdimas Mandiri*, vol. 8, no. 1, pp. 45-52, 2025.
- [14] A. N. Larasati, "Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Usaha Jasa Laundry," *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, vol. 9, no. 3, pp. 310-318, 2023.
- [15] K. Wijaya and L. Kusuma, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Keuangan Berbasis Cloud terhadap Transparansi Kinerja Karyawan Kasir," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Terapan*, vol. 9, no. 3, pp. 301-308, 2023.
- [16] M. Yuliana and T. Haryanto, "Penerapan Teknologi WhatsApp API sebagai Media Notifikasi Transaksi Pelanggan pada Layanan Jasa," *Jurnal Komtika*, vol. 4, no. 1, pp. 88-95, 2021.
- [17] L. Hakim and D. Puspitasari, "Efektivitas Notifikasi Real-time Berbasis WhatsApp Terhadap Kepuasan Pelanggan," *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Teknologi*, vol. 4, no. 3, pp. 250-258, 2021.

- [18] I. M. D. Santika, "Penerapan Cloud Computing pada Aplikasi Keuangan Berbasis Mobile," *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, vol. 5, no. 2, pp. 120-129, 2024.
- [19] S. Y. Putri and T. Budiman, "Dampak Literasi Keuangan Digital Terhadap Kinerja Keuangan UMKM," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 27, no. 4, pp. 600-612, 2023.
- [20] B. S. Nugroho, et al., "Strategi Scale-Up Bisnis UMKM Melalui Digitalisasi Tata Kelola Keuangan dan Operasional," *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, vol. 12, no. 2, pp. 134-142, 2022.